

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WA
FORUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA SISWA SMAN 1 RANAH PESISIR SELAMA PANDEMI COVID-**

19

Skripsi

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



KESI FITRIANI

17053020/2017

**ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

"PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WA
FORUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA SISWA SMAN 1 RANAH PESISIR SELAMA PANDEMI COVID-
19"

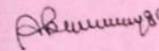
Nama : Kesi Fitriani
BP/NIM : 2017/17053020
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Juni 2022
Pembimbing



Dra. Armida S. M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

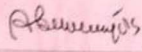

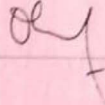
HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WA
FORUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA SISWA SMAN 1 RANAH PESISIR SELAMA PANDEMI COVID-
19

Nama : Kesi Fitriani
BP/NIM : 2017/17053020
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2022

No	Nama	Jabatan	
1.	Dra. Armida S, M,Si	Ketua	
2.	Sri Arita S.Pd, M,Pd.E	Anggota	
3.	Oknaryana. S.Pd, M.Pd.E	Anggota	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kesi Fitriani
NIM/Tahun Masuk : 17053020/2017
Tempat/Tanggal Lahir : Pakan Baru/ 03 Februari 1999
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
No. Handphone / Whatsapp : 082284813533
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi WA Forum dalam upaya meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa SMAN 1 Ranah Pesisir Selama Pandemi Covid 19

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis (Skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Akademik (Sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni Gagasan, Rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka
4. Karya Tulis/Skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan Gelar Akademik yang telah diperoleh karena Karya Tulis/Skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 25 Mei 2022
Yang Menyatakan



Kesi Fitriani
NIM : 17053061

ABSTRAK

Kesi Fitriani (17053020/2017). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi WA Forum dalam upaya meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa SMAN 1 Ranah Pesisir Selama Pandemi Covid 19.

Pembimbing : Dra. Armida S, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan penggunaan aplikasi whatsapp forum terhadap motivasi belajar siswa disekolah SMAN 1 Ranah Pesisir pada saat pandemi covid-19. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan SPSS versi 16.0. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan staf pendidik/ Guru SMAN 1 Ranah Pesisir yang menerapkan model dan media sesuai dengan peneliti lakukan. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *random sampling* dengan total 35 responden. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dengan analisis deskriptif uji normalitas, uji homogenitas varians, uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t.

Hasil dari penelitian ini model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan penggunaan aplikasi whatsapp forum dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir. Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diharapkan guru dapat menjadikan whatsapp forum sebagai salah satu media pembelajaran dalam pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Bagi peserta didik harus mampu meningkatkan motivasi belajar pada dirinya dengan memanfaatkan media whatsapp forum dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan bagi sekolah, harus dapat memfasilitasi guru pada saat proses pembelajaran daring di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir.

Kata Kunci : Problem Based Learning, Whatsapp Forum, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi WA Forum dalam upaya meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa SMAN 1 Ranah Pesisir Selama Pandemi Covid 19..” Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini antara lain :

1. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selama masa perkuliahan.
2. Ibu Sri Arita S.Pd, M.Pd.E selaku penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M,Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak pimpinan dan seluruh dosen beserta karyawan/wati, jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua papa mama kakak serta adik-adik yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta dorongan untuk keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Tenaga pendidik atau Guru-guru disekolah SMAN 1 Ranah Pesisir yang telah bersedia menjadi responden pada peneltian ini
7. Teman-teman seperjuangan (mona ,anisa/ica, yola, wanda) yang telah memberikan dukungan serta semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v.
DAFTAR GAMBAR	vi.
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Motivasi Belajar.....	15
2. Model Pembelajaran Problem Based Learning.	33
4. Aplikasi WA Forum.....	43
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	66
C. Kerangka Konseptual / Kerangka Berfikir	69
D. Hipotesis Tindakan.....	71
BAB III METODE PENELITIAN	72
A. Metode Penelitian	72
B. Desain Penelitian	73
C. Defenisi Operasional	73
D. Populasi/Sampel	77
E. Teknik Pengumpulan Data	86
F. Instrumentasi Penelitian.....	80
G. Pengujian Instrumen	82
H. Teknik Analisis Data	85

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	93
A.. Hasil Penelitian.....	93
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	93
2. Karakteristik Responden	97
3. Analisis Hasil Penelitian.....	98
B.. Pembahasan	120
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	143
A. Kesimpulan.....	143
B. Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA	147
<u>LAMPIRAN</u>.....	152

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Motivasi belajar siswa XI IPS 1 secara daring masih rendah.....	3
Tabel 2. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran problem based learning pada aplikasi wa forum siswa XI IPS 1	5
Tabel 3. Guru SMAN 1 Ranah Peisir menggunakan media whatsapp forum pada pembelajaran secara daring.	7
Tabel 4. Kegiatan penggunaan whatsapp forum pada saat pembelajaran daring siswa XI IPS 1	8
Tabel 5. Tingkat pengambilan kuesioner	78
Tabel 6. Rincian sampel penelitian	79
Tabel 7. Kisi-kisi instrumen variabel penelitian	82
Tabel 8. Kisi-ksisi instrumen penelitian	83
Tabel 9. Uji Validitas	85
Tabel 10. Uji Reliabilitas	87
Tabel 11. Kriteria jawaban responden	89
Tabel 12. Responden berdasarkan jenis kelamin	97
Tabel 13. Responden berdasarkan bidang studi guru.....	97
Tabel 14. Distribusi frekuensi model pembelajaran problem based learning (X1)	99
Tabel 15. Distribusi frekuensi indikator kreativitas belajar	100
Tabel 16. Distribusi frekuensi indikator Kemampuan memecahkan masalah.....	101
Tabel 17. Distribusi frekuensi Penggunaan Aplikasi WhatsApp Forum (X2).....	102
Tabel 18. Distribusi frekuensi indikator Ketertarikan Pembelajaran secara daring melalui Aplikasi WhatApp Forum.....	103
Tabel 19. Distribusi frekuensi indikator Ketetapan Fungsi Pada Penggunaan Aplikasi	104
Tabel 20. Distribusi frekuensi Intensitas Peserta Didik.....	105
Tabel 21. Distribusi frekuensi indikator Kosentrasi Selam Belajar.....	106
Tabel 22. Distribusi frekuensi indikator Fasilitas-fasilitas Yang Dimiliki.	107
Tabel 23. Distribusi frekuensi Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi WhatsApp	109
Tabel 24. Distribusi frekuensi indikator hasrta dan keinginan berhasil.....	110
Tabel 25. Distribusi frekuensi indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar	111
Tabel 26. Distribusi frekuensi indikator harapan dan cita-cita masa depan	112
Tabel 27. Distribusi frekuensi indikator penghargaan dalam belajar	113
Tabel 28. Distribusi frekuensi indikator kegiatan yang menarik dalam pembelajaran	114
Tabel 29. Uji Normalitas.....	115

Tabel 30. Uji F	116
Tabel 31. Uji T	117
Tabel 32. Koefisien Determinasi.....	119
Tabel 33. Uji Homogenitas motivasi belajar penggunaan wa	120
Tabel 34. Uji Homogenitas motivasi belajar model pbl	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Chat group pada kelompok kelas	54
Gambar 2. Share dokumen pada kelompok kelas	54
Gambar 3. Konten kamera whatsapp pada group WA kelas	55
Gambar 4. Konten galeri whatsapp pada group WA	55
Gambar 5. Konten audio whatsapp pada group WA kelas	56
Gambar 6. Aplikasi youtube pada group WA kelas.....	57
Gambar 7. Kerangka konseptual.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Ujicoba Penelitian.....	153
Lampiran 2. Angket Ujicoba Penelitian.....	154
Lampiran 3. Tabulasi Ujicoba Penelitian.....	158
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	160
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	165
Lampiran 6. Angket Penelitian	166
Lampiran 7. Tabulasi Penelitian	171
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian.....	173
Lampiran 9. Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis.....	173
Lampiran 10. Dokumentasi.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya (Nurhasanah Nurhayati Dahliana, 2016). Dimana dalam mengembangkan potensi peserta didik perlu adanya penaggapan yang baik dari segi sistem pendidikan, tenaga kerja/ guru yang propesional, sarana dan prasarana belajar dan anggaran dana yang memadai. Oleh karena itu, untuk dapat menjadikan peserta didik yang kreatif, inovatif, dan kritis dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dikehidupan sekitarnya, pendidikan harus mengoptimalkan dari segi kognitif, afektif dan psikomotor pada diri peserta didik agar mencapai pengembangan potensi pada dirinya sendiri.

Salah satu tujuan pendidikan yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendidikan harus melewati proses pembelajaran terlebih dahulu untuk mencapai tujuan tersebut. Dimana proses pembelajaran tersebut memiliki unsur didalamnya yang harus diperhatikan seperti salah satunya yaitu motivasi belajar siswa dan tujuan pembelajaran yaitu berupa efektivitas belajar peserta didik. Menurut Uno (2014) motivasi belajar berasal dari dorongan internal dan eksternal yang ada pada diri seseorang untuk membentuk sebuah perubahan tingkah laku dengan

beberapa indikator yang mendukung. keinginan dalam mencapai tujuan seseorang dalam proses belajar dilakukan dengan semua energi penggerak dalam diri hal ini dikatakan sebagai motivasi. (Fitri & S, 2020). Sikap dan tingkah laku dari peserta didik seperti sihat tekun, ulet, rajin, jujur dan disiplin merupakan motivasi belajar yang berasal dari dorongan internal peserta didik itu sendiri, sedangkan lingkungan belajar sekitar siswa, cara dan metode yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran, serta media pendukung pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran merupakan motivasi belajar siswa yang berasal dari dorongan eksternal pada dirinya.

Krisis berat yang dialami dunia saat ini pada bidang kesehatan. Dilihat dari segi kehidupan hingga merambah kedalam dunia pendidikan hadirnya covid-19 ini sangat mempengaruhi. WHO menetapkan bahwa wabah ini sebagai pandemi global, dikarenakan Pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok Virus yang dikenali pada saat ini mulai mewabah dan menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat (Elmunyah, dkk, 2020). Dampak yang sama dirasakan hampir 300 juta juta peserta didik di seluruh dunia, hal ini dinyatakan oleh UNESCO pada Rabu 5 Maret 2020 (Handoyo, 2020). Aplikasi pembelajaran secara online dimanfaatkan untuk belajar dalam jaringan (daring), di karenakan adanya pengalihan pola pembelajaran tatap muka dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa harus dilakukan melalui tatap muka secara langsung antara guru

dan siswa tetapi dilaksanakan melalui online dengan menggunakan jaringan internet dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran (Muhammad, 2020). Namun pembelajaran yang dilaksanakan secara daring belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. hal ini penulis lihat ketika saat praktek lapangan (PL) yang dilaksanakan di SMAN 1 Ranah Pesisir, dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Motivasi belajar siswa XI IPS 1 secara daring masih rendah

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa Masih Rendah Secara Daring	Jumlah Siswa (Ya)	Presentase Indikator	Jumlah Siswa (Tidak)	Presentase Indikator
1.	Siswa Tekun selama pembelajaran	11 Orang	7,59 %	19 Orang	10,27 %
2.	Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran secara daring	9 Orang	6,21 %	21 Orang	11,35 %
3.	Siswa yang bertanya kepada guru jika ada yang tidak dipahami pada pelajaran	8 Orang	5,52 %	22 Orang	11,89 %
4.	Siswa mengulangi pembelajaran setelah selesai belajar.	13 Orang	8,97 %	17 Orang	9,19 %
5.	Siswa malas menyelesaikan tugas	18 Orang	12,41 %	12 Orang	6,49 %
6.	Siswa yang memilih bermain game.	16 Orang	11,03 %	14 Orang	7,57 %
7.	Siswa takut jika nilai ulangan rendah.	17 Orang	11,72 %	13 Orang	7,03 %
8.	Siswa Mudah menyerah pada saat mendapatkan nilai rendah.	13 Orang	8,96 %	17 Orang	9,19 %
9.	Siswa fokus selama pembelajaran.	10 Orang	6,90 %	20 Orang	10,81 %
10.	Siswa yang memiliki laptop/ Handphone	16 Orang	11,03 %	14 Orang	7,57 %
11.	Siswa yang memiliki Ketersediaan jaringan diluar sekolah/ dirumah	14 Orang	9,66 %	16 Orang	8,65 %

Sumber : Data olahan primer (tahun 2021).

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa, motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring masih rendah hal ini terlihat hampir 11,89 % siswa yang kurang aktif selama mengikuti pembelajaran secara daring, masih dapat dilihat siswa yang belum fokus selama pembelajaran 10,81 %, kurang tekun selama pembelajaran 10,27 %, permasalahan lain banyak siswa yang tidak mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari pada saat pembelajaran daring 9,19 % dan siswa mudah menyerah jika mendapatkan nilai rendah 9,19 %. Berbagai sikap siswa yang tidak aktif selama pembelajaran daring menghasilkan masih rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir. Disamping faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada saat daring, penulis juga melihat rendahnya motivasi belajar siswa ini diduga juga disebabkan oleh faktor dari luar siswa itu sendiri, seperti selama pembelajaran daring membutuhkan kuota internet yang bagus pada setiap pelajaran, Hal ini belum tersedia secara optimal dirumah siswa tersebut. Ketersediaan alat untuk belajar daring seperti laptop dan hp android tidak semua siswa memilikinya sekitar 11.03 %. Serta pengetahuan siswa dalam penggunaan media pembelajaran secara daring masih kurang optimal dalam penggunaannya.

Permasalahan motivasi belajar yang rendah ini, berbagai upaya yang sudah dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

pada saat daring, salah satunya adalah melalui model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam membantuk motivasi belajar siswa. Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang mengacu pada masalah/ konflik. Pada model ini siswa dituntut untuk dapat berfikir kritis, mampu menemukan jawaban sendiri terkait masalah yang diberikan. Pendapat yang dikemukakan siswa pada saat diskusi menggunakan model ini berasal dari pengetahuan siswa dari pengalaman belajarnya diluar lingkungan sekolah.

Pembelajaran secara daring menggunakan model *problem based learning* dapat memicu keaktifan dalam menyesuaikan pembelajaran dengan materi yang diberikan, merasa belajar yang bervariasi karena adanya ide-ide baru yang banyak muncul dari pendapat siswa lainnya, dapat mengeksplorasi belajar siswa selama jalannya diskusi PBL, dan model ini sangat cocok digunakan untuk materi yang mengandung konflik. Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah nyata. Model ini menyebabkan motivasi dan rasa ingin tahu menjadi meningkat (Ni Putu Suari, 2018). Model PBL juga menjadi wadah bagi siswa untuk dapat mengembangkan cara berpikir kritis dan keterampilan berpikir yang lebih tinggi (Gunantara 2014)

Pada saat penulis melaksanakan praktek lapangan dan beberapa guru mapel di SMAN 1 Ranah Pesisir dalam melaksanakan pembelajaran secara daring telah menggunakan model *problem based learning* dalam

bentuk diskusi pada aplikasi *whatsapp forum* namun masih ditentukan beberapa siswa kelas XI IPS 1 yang kurang berkontribusi dalam pembelajaran *problem based learning*. Seperti Terlihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran problem based learning pada aplikasi wa forum siswa XI IPS 1

No	Jenis Kegiatan	Jumlah siswa yang aktif	Presentase indikator	Jumlah siswa yang tidak aktif	Presentase indikator
1.	Siswa berperan aktif selama pembelajaran secara daring	18 Orang	17,31 %	12 Orang	15,79 %
2.	Diskusi dengan teman kelas dengan melakukn chat pada group kelas.	22 Orang	21,15 %	8 Orang	10,53 %
3.	Siswa memberikan tanggapan/pendapat dari kasus yang diberikan	19 orang	18,27 %	11 Orang	14,47 %
4.	Siswa yang bertanya pada saat diskusi berlangsung	12 orang	11,54 %	18 Orang	23,68 %
5.	Siswa menganalisis permasalahan yang diberikan guru	13 orang	12,5 %	17 Orang	22,37 %
6.	Siswa Menjawab pertanyaan selama diskusi berlangsung	20 orang	19,23 %	10 Orang	13,16 %
Total		104 orang		76 Orang	

Sumber: Olahan primer (2020)

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa, hampir 23,68 % siswa yang belum berkontribusi dalam memberikan pertanyaan pada saat jalannya diskusi. Dan masih terbatasnya kemampuan siswa dalam menganalisis permasalahan yang diberikan guru pada saat pembelajaran daring pada aplikasi whatsapp 22,37 %.

Upaya lain yang sudah dilakukan oleh guru di SMAN 1 Ranah Pesisir seperti penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru pada saat daring seperti *google class room*, *zoom meeting*, dan *whatsapp forum*. Media sosial *Whatsapp* saat ini banyak digunakan

oleh berbagai kalangan terutama pelajar. Anwar & Riadi (2017, hal. 3) mendefinisikan *Whatsapp* sebagai media Chatting yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi, dan juga video ke orang lain dengan menggunakan Smartphone jenis apapun. Jumiatmoko (2016, hal. 53) menyatakan bahwa *WhatsApp* merupakan teknologi Instan Messaging seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Aplikasi *WhatsApp Messenger* sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran. WhatsApp merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi (Larasati, dkk 2013)

Pada media *google classroom* siswa dapat melakukan pengisian absen, melihat meteri yang sudah di berikan guru, dan tempat pengiriman tugas secara daring. pada media *zoom metting* siswa dapat melaksanakan pembelajaran secara konferensi layanan vidio, disini siswa dapat belajar seperti pembelajaran tatap muka namun dengan jarak jauh. Sedangkan media aplikasi *whatsapp forum* merupakan media pembelajaran secara daring yng dibentuk dalam sebuah group yang berisikan seluruh siswa sesuai kelas yang ada beserta guru bidang studi setiap mata pelajarannya, dan berdasarkan pengamatan penulis guru di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir lebih banyak menggunakan media aplikasi whatsapp forum.

Penggunaan aplikasi *whatsapp* yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Guru SMAN 1 Ranah Peisir menggunakan media whatsapp forum pada pembelajaran secara daring.

No	Guru bidang studi	Jumlah Penggunaan media whatsapp forum (Kelas)	Kelas	Presentase kelas
1.	Ekonomi	4 Kelas	XI : 4	13,79 %
2.	Seni	2 Kelas	X : 2	6,88 %
3.	Sejarah	3 Kelas	XI : 3	10,34 %
4.	Sosiologi	4 Kelas	X : 2 XI : 2	13,79 %
5.	Matematika	2 Kelas	XI : 2	6,88 %
6.	Geografi	4 Kelas	X : 4	13,79 %
7.	Biologi	2 Kelas	X : 2	6,88 %
8.	Kimia	3 Kelas	X : 2 XI : 1	10,34 %
9.	Bahasa Indonesia	3 Kelas	XI : 3	10,34 %
Total		27 Kelas		

Sumber: Observasi penulis di SMAN 1 Ranah Pesisir (Data Olahan Primer 2020)

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa, penggunaan aplikasi *whatsapp forum* disekolah tersebut yang menggunakannya media whatsapp forum untuk pembelajaran daring dengan model *pembelajaran problem based learning*, terlihat 13,79 % jumlah penggunaan aplikasi whatsapp forum dinominasi oleh guru bidang studi ekonomi, sosiologi dan geografi.

Salah satu alasan menggunakan Aplikasi *whatsapp forum* sangat terjangkau bagi peserta didik, seperti tidak banyak membutuhkan ketersediaan jaringan internet, aplikasi mudah diakses, sangat fleksibel dapat digunakan kapanpun dan dimanapun siswa belajar. Siswa dengan

mudah mengetahui setiap fitur yang ada pada aplikasi ini, dapat mengirim pesan secara cepat dan mendapat umpan balik secara cepat (Real Time).

Pembelajaran online dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi khususnya media pembelajaran seperti aplikasi *whatsapp*. Melihat kecenderungan dalam penggunaan media sosial akhir-akhir ini, tenaga pendidik/ guru dapat memanfaatkan hal ini sebagai salah satu media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran secara daring. Grup WhatsApp dipilih sebagai salah satu media pembelajaran, karena ditinjau dari sisi jumlah pengguna, fungsi dan cara penggunaannya, dimana pendidik dapat berbagi (sharing) materi pelajaran atau tugas dalam bentuk gambar, pdf, ppt, doc, xls, audio, video secara langsung dan meminta tanggapan (jawaban) dari peserta grup /peserta didik (Widya Genitri, 2019). Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah penggunaa aplikasi media sosial *Whastaap*.

Meskipun siswa mengetahui fungsi dari setiap fitur pada aplikasi *whatsapp forum*, namun selama pembelajaran masih ada siswa yang masih kebingungan dalam memahami materi pembelajaran yang dibagikan pada aplikasi *whatsapp forum*, begitu juga dengan anggapan siswa bahwa *whastapp forum* membicarakan hal-hal yang tidak penting, serta Penggunaan aplikasi *whatsapp forum* pada kualitas/ intensitas peserta didik dalam mengaplikasian media ini kurang inten . Hal ini terlihat saat siswa tidak serius selama pembelajaran daring, kurang berinteraksi dengan guru mata pelajaran pada proses pembelajaran di *whatsapp forum* sehingga materi sulit dipahami, tidak serius selama mengerjakan soal/

tugas yang diberikan guru pada *whatsapp forum*. Seperti terlihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Kegiatan penggunaan whatsapp forum pada saat pembelajaran daring siswa XI IPS 1

No	Kegiatan Penggunaan whatsapp forum	Jumlah siswa yang (Ya)	Presentase	Jumlah siswa yang (Tidak)	Presentase
1.	Siswa memahami materi yang diberikan guru pada aplikasi wa forum.	10 Orang	20,41 %	20 Orang	28,17 %
2.	Whatsapp forum dianggap hanya membicarakan hal-hal yang tidak penting.	16 Orang	32,65 %	14 Orang	19,72 %
3.	siswa berinteraksi dengan guru mata pelajaran pada proses pembelajaran daring	12 Orang	24,49 %	18 Orang	25,35 %
4.	Siswa serius dalam mengerjakan tugas dan soal yang diberikan guru pada aplikasi wa forum	11 Orang	22,45 %	19 Orang	26,76 %
Total		49 Orang		71 Orang	

Sumber: Olahan primer (2020)

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa, hampir 28,17 % siswa kebingungan dalam memahami materi yang diberikan guru pada aplikasi *whatsapp forum*, siswa belum serius dalam mengerjakan tugas/ soal yang diberikan guru pada aplikasi *whatsapp forum* 26,76 %, sebanyak 25,35 % siswa kurang berinteraksi dengan guru mata pelajaran pada aplikasi *whatsapp forum* dan sebanyak 32,65 % siswa menganggap bahwa aplikasi *whatsapp forum* membicarakan hal-hal yang tidak penting.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengkaji pengaruh penggunaan aplikasi *whatsapp forum* dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) terhadap motivasi

belajar siswa selama pembelajaran daring yang penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul, **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi WA Forum dalam upaya meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa SMAN 1 Ranah Pesisir Selama Pandemi Covid 19”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut :

1. Siswa di SMAN 1Ranah Peisir kurang aktif selama mengikuti pembelajaran secara daring.
2. Siswa yang belum fokus selama pembelajaran daring.
3. Masih ada siswa yang kurang tekun selama pembelajaran daring.
4. Siswa tidak mengulangi kembali pembelajaran yang telah diajarkan guru pada saat pembelajaran daring.
5. Siswa yang tidak mau bertanya tentang materi yang diajarkan oleh guru
6. Siswa belum mampu menganalisis permasalahan yang diberikan guru selama pembelajaran problem based learning.
7. Siswa sulit memahami meteri yang diberikan guru pada aplikasi whatsapp forum
8. Siswa kurang serius mengerjakan soal/ tugas yang diberikan gruru pada aplikasi whatsapp forum.

9. Siswa kurang berinteraksi dengan guru mata pelajaran pada aplikasi whastapp forum.
10. Siswa yang menganggap whatsapp forum membicarakan hal-hal yang tidak penting.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan aplikasi wa forum dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran pbl di SMAN 1 Ranah Pesisir.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan analisis masalah diatas, peneliti merumuskan masalah

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir pada saat pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi whatsapp forum terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1Ranah Pesisir pada saat pandemi covid-19 ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi whatsapp forum dengan model pembelajaran problem based learning terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir pada saat pandemi covid-19 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh :

- a. Model pembelajaran problem based learning terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir pada saat pandemi covid-19.
- b. Penggunaan media aplikasi WatsApp Forum terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Ranah Pesisir terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1Ranah Pesisir pada saat pandemi covid-19
- c. Penggunaan model pembelajaran problem based learning dengan aplikasi whatsapp forum terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir pada saat pandemi covid-19

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dapat melatih peneliti dalam menemukan solusi atas

masalah yang terjadi disekolah terutama pada saat proses pembelajaran secara daring (online).

b. Bagi Perkembangan ilmu pengetahuan

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran

1. Manfaat Praktis.

a. Bagi siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring (online).
Membantu siswa agar mampu belajar secara mandiri dalam mengikuti pembelajaran secara daring (online).

b. Bagi Guru

Dapat menjadikan masukan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dan membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran secara online.

c. Bagi Sekolah

Dapat membantu sekolah dalam memfasilitasi guru pada saat proses pembelajaran secara online / daring di SMAN 1 Ranah Pesisir. Dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam

melihat sejauh mana pengaruh pemanfaatan media sosial WhatsApp terhadap motivasi belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran secara online.